

KONDISI

2

OBJEKTIF

1. Mahasiswa memahami kondisi yang ada pada PHP
2. Mahasiswa memahami bentuk-bentuk kondisi yang ada pada PHP
3. Mahasiswa dapat membuat program dengan menggunakan kondisi

Suatu kondisi yang harus dipenuhi oleh suatu data agar ditampilkan. Kondisi dapat diartikan statemen atau variabel yang akan diperiksa TRUE atau FALSE-nya. Biasanya kondisi menggunakan suatu operator relasional, yang digunakan untuk menguji apakah kedua bernilai true atau false. Kondisi pada php yaitu if, if –else, if –elseif else, switch.

2.1. If

Digunakan untuk memeriksa suatu kondisi dan melaksanakan intruksi lain jika kondisi tersebut terpenuhi atau bernilai TRUE.

Bentuk umum

```
if(kondisi)
{
    perintah1;
    /* perintah yang akan dijalankan saat kondisi terpenuhi */
}
```

Apabila evaluasi terhadap kondisi memberikan nilai true maka perintah1 dikerjakan.

Contoh script if :

```
<?php
$Nama="Bambang";
$Matkul="Pemograman Berbasis Web";
$Nuts=90;
$Nuas=90;
$NilaiRata_rata=($Nuts*30/100)+($Nuas*
70/100);
echo "Nama      =".$Nama."<br>";
echo "Matkul=".$Matkul."<br>";
echo "Nilai      =".$NilaiRata_rata;
if($NilaiRata_rata>=80)
echo "<br>Mendapatkan biaya siswa";
```

Output :

Nama =Bambang

Matkul=Pemograman Berbasis WEB

Nilai =90

Mendapatkan biaya siswa

2.2. If –else

Kondisi ini digunakan untuk memilih salah satu dari dua kemungkinan kemunculan.

Bentuk umum

```
if(kondisi)
{
perintah1; /* perintah yang akan dijalankan saat kondisi1
terpenuhi.*/
}else {
perintah2; /* perintah yang akan dijalankan saat kondisi1
tidak terpenuhi.*/
};
```

Apabila evaluasi terhadap kondisi memberikan nilai true maka perintah1 dikerjakan , sebaliknya jika false maka perintah2 dikerjakan.

Contoh

```
<?php
$Nama="Januar";
$Matkul="Pemograman Berbasis WEB";
$Nilai=70;
echo "Nama   =".$Nama."<br>";
echo "Matkul=".$Matkul."<br>";
echo "Nilai   =".$Nilai." ";
if ($Nilai>=60)
{
echo "LULUS";
}else
{
echo "TIDAK LULUS";
}
?>
```

Output :

Nama =Januar

Matkul=Pemograman Berbasis WEB

Nilai =70 LULUS

2.3. If –elseif

Kondisi ini digunakan untuk memilih salah satu dari tiga kemungkinan kemunculan.

Bentuk umum :

```
if(kondisi)
{
    perintah1; /* perintah yang akan dijalankan saat kondisi1
    terpenuhi.*/
}elseif(kondisi)
{
    perintah2; /* perintah yang akan dijalankan saat kondisi1 tidak
    terpenuhi dan kondisi2 terpenuhi.*/
}else
{
    perintah3; /* perintah yang akan dijalankan saat kondisi1 tidak
    terpenuhi dan kondisi2 tidak terpenuhi.*/
}
```

Apabila evaluasi terhadap kondisi1 memberikan nilai true maka perintah1 dikerjakan , Apabila evaluasi terhadap kondisi1 memberikan nilai false dan evaluasi terhadap kondisi2 memberikan nilai true maka perintah2 dikerjakan sebaliknya jika false maka perintah3 dikerjakan.

Contoh :

```
<?php
>Nama_hari=date('l');
echo "Hari ini hari =";
if($Nama_hari=='Sunday')
echo "Minggu";
elseif($Nama_hari=='Monday')
echo "Senin";
elseif($Nama_hari=='Tuesday')
echo "Selasa";
elseif($Nama_hari=='Wednesday')
echo "Rabu";
elseif($Nama_hari=='Thursday')
echo "Kamis";
elseif($Nama_hari=='Friday')
echo "Jumat";
else
echo "Sabtu";
?>
```

Output :

Hari ini hari=Senin